

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MAKE A MATCH PADA MATERI IPA DI
KELAS V SDN 1 PENAWAR REJO
TULANG BAWANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Sidang Proposal Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**Reni Angres Widiastuti
NPM. 1811100217**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MAKE A MATCH PADA MATERI IPA DI
KELAS V SDN 1 PENAWAR REJO
TULANG BAWANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Sidang Proposal Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang menarik yang dapat membuat peserta didik aktif dalam kegiatan belajar. Hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 penawar rejo Tulang Bawang menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa masih belum lulus KKM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *Make a Match* Pada Materi IPA di kelas V di SD 1 Penawar Rejo Tulang Bawang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), dilakukan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan, dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VB SD Negeri 1 penawar Rejo dengan jumlah 21 peserta didik. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah diterapkan model pembelajaran *make a match* pada siklus I mengalami peningkatan yakni dengan jumlah peserta didik 21 yang tuntas 13 peserta didik (61,9%), sedangkan yang tidak tuntas 8 anak (38,0%). Selanjutnya pada siklus II dengan jumlah 21 peserta didik yang tuntas 16 anak (76,2%) sedangkan yang tidak tuntas 5 anak (23,8%). Sedangkan pada siklus III dengan jumlah 21 peserta didik yang tuntas yaitu 18 anak (85,7%), lalu peserta didik yang tidak tuntas yaitu 3 anak (14,3%). Demikian model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VB SD Negeri Penawar Rejo.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model *Make a match*

ABSTRACT

Selection of appropriate learning methods greatly affect the high and low learning outcomes of students. Therefore, it is necessary to apply interesting learning methods that can make students active in learning activities. The learning outcomes of students in class V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang show that more than 50% of students have not passed the KKM. This study aims to improve student learning outcomes through the application of the Make a Match model in Science Materials in class V at SD 1 Penawar Rejo Tulang Bawang.

This research is a class action research (Classroom Action Research), conducted in three cycles. Each cycle is carried out three meetings, with four stages namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were all VB class students at SD Negeri 1 Penawar Rejo with a total of 21 students. Data was collected through observation sheets and tests in each cycle.

The results showed that, after applying the make a match learning method in cycle I, there was an increase, namely with the number of students 21 who completed 13 students (61.9%), while those who did not complete were 8 children (38.0%). Furthermore, in cycle II with a total of 21 students who completed 16 children (76.2%) while those who did not complete 5 children (23.8%). Whereas in cycle III with a total of 21 students who completed, namely 18 children (85.7%), then students who did not complete, namely 3 children (14.3%). Thus the Make a Match learning method can improve student learning outcomes in class VB SD Negeri Penawar Rejo.

Keywords: *Make a match method, Learning Outcomes*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Angres Widiastuti
NPM : 1811100217
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Pada Materi IPA di Kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis,



Reni Angres Widiastuti
NPM. 1811100217



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Materi IPA di Kelas V SDN I Penawar Rejo Tulang Bawang
Nama : Reni Angres Widiastuti
NPM : 1811100217
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

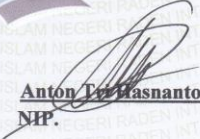
MENYETUJUI

Telah Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

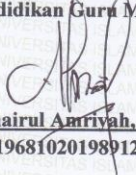
Pembimbing II


Dr. Nur Asiah, M.Ag
NIP. 197107092002122001


Anton Trihasnanto, M.Pd
NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA MATERI IPA DI KELAS V SDN I PENAWAR REJO TULANG BAWANG”**.
Disusun oleh **Reni Angres Widiastuti, NPM: 1811100217**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari ,
Jum’at, 08 Desember 2023.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Umi Hijriyah, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **M. Muchsin Afriyadi, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd** (.....)

Penguji I : **Dr. Nur Asiah, M.Ag** (.....)

Penguji II : **Anton Tri Hasnanto, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 196408281983032002

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

“(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”
(Q.S An Nahl (16) : 44)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamiin, dengan kerendahan hati puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-NYA sehingga penulis bisa berada di titik ini yaitu menyelesaikan skripsi dengan baik. Maka dari itu Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu mendukung dan memberikan support kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sugiarto dan Ibunda mistiani yang telah bersusah payah membesarkan mendidik dan memberikan dorongan semangat cinta dan kasih sayang yang tulus serta doa-doanya yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilanku, mereka figur istimewa dalam hidupku.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan dan cintai.



RIWAYAT HIDUP



Reni Angres Widiastuti dilahirkan di Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan pada tanggal 7 Juli 1999. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sugiarto dan Ibu Mistiani. Penulis memiliki satu adik perempuan.

Penulis mulai menempuh pendidikan setara Sekolah Dasar di SDN 2 Tanjung Rejo tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama di MTS Ma'arif 1 Bumi Mulia lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMA Jurai Wira lulus pada tahun 2018. Lalu pada tahun 2018, penulis melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya dengan menempuh pendidikan sebagai mahasiswa pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung).



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang menciptakan langit, bumi serta isinya yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada uswatun bagi manusia Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kiamat kelak. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulisnya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan hingga selesainya penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Nur Asiah, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta membimbing dalam menyelesaikan skripsi. Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan saat perkuliahan.
5. Bapak kepala sekolah SD Negeri 1 Penawar Rejo bapak Fauzi, S.Pd beserta dewan guru yang telah membantu penulis untuk memberikan argumennya sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 yang selalu bersama selama menempuh pendidikan, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, Desember 2023



Reni Angres Widiastuti

NPM. 1811100217



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Teori yang Digunakan	18
1. Hasil belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Macam-macam Hasil Belajar	20
c. Faktor yang Menentukan Hasil Belajar	24
2. Pembelajaran Kooperatif	30
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	30
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	31
c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif	32
d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	34
e. Model Pembelajaran Kooperatif	18
3. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	34
a. Pengertian Pembelajaran <i>Make a Match</i>	34
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Make a Match</i>	35
c. Kelebihan Pembelajaran <i>Make a Match</i>	36

d. Kekurangan Pembelajaran <i>Make a Match</i>	36
4. Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	37
a. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	37
b. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	38
5. Pesawat Sederhana	39
a. Pengertian Pesawat Sederhana	39
b. Jenis-jenis Pesawat Sederhana	40
B. Model Tindakan	43
C. Hipotesis Tindakan	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
1. Waktu Penelitian.....	46
2. Tempat Penelitian	47
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian.....	47
1. Metode Penelitian	47
2. Rancangan Siklus Penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Peran dan Posisi Penelitian.....	53
E. Tahapan Intervensi Tindakan	54
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	63
G. Instrumen Pengumpulan Data	63
H. Teknik Pengumpulan Data	83
I. Keabsahan Data.....	91
J. Analisis dan Interpretasi Data.....	92
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	94
BAB IV DESKRIPSI DATA PENELITIAN	95
A. Deskripsi Data Penelitian	95
1. Siklus 1	95
2. Siklus 2	110
3. Siklus 3	124
B. Analisis Data	138
C. Pembahasan	142
BAB V PENUTUP	146
A. Simpulan	146
B. Rekomendasi	146
DAFTAR RUJUKAN	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Ketuntasan Hasil belajar Peserta Didik kelas	8
Table 3.1	Rincian Waktu Pelaksanaan penelitian	46
Tabel 3.2	Data Siswa	53
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Siklus I	65
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Siklus II	71
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Siklus III	77
Tabel 3.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Make A Match</i> Kisi-kisi Instrumen Siklus II.....	84
Tabel 3.7	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Make A Match</i>	88
Tabel 3.8	Tabel Klasifikasi taraf ketercapaian Tindakan.....	92
Tabel 3.9	Skala Kriteria Ketuntasan Belajar.....	94
Tabel 3.10	Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta didik.....	94
Tabel 4.1	Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Make a Match</i> Siklus I	103
Tabel 4.2	Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I	107
Tabel 4.3	Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Make a Match</i> Siklus II	117
Tabel 4.4	Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	121
Tabel 4.5	Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Make a Match</i> Siklus III.....	131
Tabel 4.6	Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus III	135
Tabel 4.7	Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VB Data Awal- Siklus I- Siklus II- Siklus III	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	153
Lampiran 2 RPP	155
Lampiran 3 Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus I	204
Lampiran 4 Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus II`	210
Lampiran 5 Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus III	214
Lampiran 6 Instrumen Siklus	221
Lampiran 7 Hasil Belajar Siswa	243
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	247
Lampiran 9 Silabus Pembelajaran	252



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk langkah awal guna memperoleh gambaran supaya membuat mudah proses pembuatan proposal ini. Dengan ini mesti terdapatnya penjelasan tentang makna yang berhubungan pada judul skripsi ini. Maka amat diiinginkan tidak mengalami kesalahpahaman pada makna judul dan sebagian istilah yang dipakai. Selain itu, tahapan ini termasuk proses penekanan pada pokok persoalan yang hendak dibahas. Berikut skripsi ini judulnya **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Pada Materi IPA Di Kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang”** dengan uraian sebagai berikut:

1. Upaya memiliki arti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya) atau daya upaya.¹
2. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya) mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya).²
3. Hasil belajar diartikan sebagai bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.³
4. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok.⁴

¹“Kamus Besar Bahasa Indonesia Online,” 2018, <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

²“Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.”

³ Anggraini Fitrianingtyas and Alvira Hoesein Radia, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02,” *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017):710.

⁴ Ismun Ali, “Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Muftadiin* 7, no. 01 (2021): 249.

5. *Make a match* merupakan model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya.⁵

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini akan membahas terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a match* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisisnya sumber daya manusia. Pendidikan dalam hakekatnya yakni sebuah aktivitas dengan sadar dan disengaja, juga penuh tanggung jawab yang dijalankan pada orang dewasa dengan pelajar maka begitu timbul interaksi pada keduanya supaya pelajar mencapai kedewasaan yang dicita-citakan juga berlangsung dalam terus menerus.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan yakni usaha sadar juga direncanakan guna terwujudnya kondisi belajar juga proses belajar supaya pelajar dalam aktif melakukan pengembangan potensi dirinya guna mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kepintaran, akhlak mulia, juga keahlian yang dirinya, masyarakat, bangsa dan negara perlukan. Sementara berlandaskan gagasan Oemar Hamalik bahwasanya Pendidikan termasuk sebagian proses pada rangka berpengaruh pada pelajar supaya disesuaikan pada diri sebaik mungkin pada lingkungan juga dalam demikian hendak menyebabkan perubahan dengan dirinya dimana memungkinkannya guna berguna dalam kuat pada kehidupan

⁵ Supriatin Ade Ipin, "Penggunaan Kartu Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membedakan Jenis-Jenis Adaptasi," *Jurnal Wahana Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 2.

masyarakat.⁶ Berlandasan gagasan ini bisa kita simpulkan bahwasanya pendidikan yakni usaha sadar juga direncanakan guna memberi bimbingan ataupun pertolongan dengan pengembangan potensi jasmani juga rohani yang diberi pada orang dewasa dengan pelajar guna tercapainya kedewasaannya juga tercapainya tujuan supaya pelajar bisa menjalankan tugas hidupnya dalam mandiri.

Dengan pelaksanaan pendidikan tidak bisa dilepaskan pada suatu tujuan yang hendak dicapai, hal ini bisa terbukti pada pelaksanaan pendidikan yang terjadi pada bangsa Indonesia. Maunah menerangkan bahwasanya tujuan pendidikan yakni perubahan yang diinginkan dengan pelajar sesudah terjadi proses pendidikan, baik perilaku seorang juga kehidupan pribadinya dan masyarakat dari alam sekitarnya dimana seorang hidup. Berikutnya Suardi menerangkan bahwasanya tujuan pendidikan yakni seperangkat hasil pendidikan yang pelajar capai sesudah dilaksanakan aktivitas pendidikan. Semua aktivitas pendidikan, ialah binaan pengajaran ataupun latihan, diarahkan guna tercapainya tujuan pendidikan.⁷ Pada konteks ini tujuan pendidikan termasuk komponen pada sistem pendidikan dengan ditempati kedudukan juga kegunaan sentral. Karena itu, tiap tenaga pendidik mesti mengerti dalam baik tujuan pendidikan.

Pendidikan menjadi media dengan adanya pengaruh guna ditentukannya arah kesuksesan negara. Pendidikan untuk pilar dengan usaha dikembangkannya SDM. Sejalan perkembangan, kurikulum terjadi perubahan demi perubahan untuk tanggapan juga keadaan kini.⁸ Sependapat dalam hal ini, islam mengedepankan pendidikan seperti firman Allah SWT pada QS. Az-Zumar surat ke-39 ayat 9 dengan bunyinya:

⁶ Abdillah Hidayat, Rahmat, *Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah* (Medan: Penerbit LPPPI, 2019)., 24.

⁷ Hidayat, Rahmat.25

⁸ Ismail Suardi Wekke and Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2017): 33, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1736>.

أَمَّنْ هُوَ قَنْتَ ءَانَاءَ أَلِيلٍ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْأَخِرَةَ
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ
لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠٦﴾

Artinya: “(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Ayat tersebut menerangkan bahwasanya pendidikan termasuk faktor utama dengan ditingkatkan mutunya, maju mundurnya peradaban masyarakat henadak terlihat pada tingkat pendidikan. Pendidikan yakni investasi sebuah bangsa, dimana dijadikan untuk bekal hidup pada kehidupan manusia di masa kini dan mendatang, dan pendidikan adanya efek pada seluruh aspek kehidupan. Hal ini artinya guna menjadi pendidik yang profesional, selain adanya kesehatan jasmani juga rohani pendidik mesti mempunyai kompetensi baik dalam kualifikasi akademik maupundan kompetensi dasar untuk pendidik.

Sebagian kompetensi dasar yang mesti pendidik miliki ialah kompetensi profesional, yakni pendidik mesti bisa dikelolanya program belajar mengajar secara baik, terutama keahlian mengenal juga memakai model mengajar dalam sesuai. Sebab hal ini turut ditentukan tujuan tiap belajar. Banyaknya pelajaran dengan diajarkan di sekolah, menyebabkan pendidik mesti makin terampil dengan ditentukannya dan penetapan model mengajar yang sesuai, ialah model yang diterapkan tepat pada materi dan tujuannya juga tingkat usia pelajar, maka bisa menumbuhkan aktivitas belajar pelajar. Dengan menyeluruh proses pendidikan di sekolah, aktivitas belajar mengajar termasuk aktivitas yang begitu pokok. Hal ini artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan

pendidikan bergantung dengan bagaimana proses belajar yang pelajar hadapi selaku anak didik.

Belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut biasanya berbentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Dalam hal ini, perubahan memiliki arti sebagai sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Peserta didik di Sekolah Dasar dikatakan sudah belajar bila mereka memperlihatkan perubahan wawasan, sikap, ataupun keahlian tertentu yang sifatnya menetap untuk akibat ketika terjadi sesuatu maksudnya aktif ataupun sadar melakukan interaksi dalam lingkungan. Guna menaikan mutu pendidikan di Indonesia sebagian caranya yakni menjalankan proses belajar juga belajar yang efektif maka hasil belajar bisa dicapai dalam optimal. Belajar yakni sebagian faktor denhan berperan guna memberi efek pada proses terbentuknya pribadi dan tingkah laku seorang. Sebagian perkembangan individu berlangsung lewat aktivuitas belajar mengajar dengan kelanjutan. Sesudah menjalankan aktivitas belajar pelajar hendak memeproleh hasil belajar.

Peserta didik dianggap sebagai subjek belajar atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadiannya. Peserta didik juga sebagai bagian dari sturuktural dalam proses pendidikan.¹⁰ Dengan kata lain, peserta didik adalah seorang individu yang sedang mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, mental ataupun pikiran. Guna

⁹ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, CV Kaaffah Learning Center (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019), 6-7.

¹⁰ Putri Ani Dalimunthe, *Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, jurnal pendidikan dan sastra Arab No.2 Vol.3 (2017), 87.

bisa menaikan hasil belajar pelajar, diinginkan pendidik berperan aktif dengan mendidik pelajar misalkan diterapkannya model dalam efektif supaya pelajar mengerti materi yang diajarkan.

Model merupakan rancangan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai dengan akhir yaitu sebagai bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Sedangkan menurut Supriyono dalam Nafi'ah menjelaskan bahwasanya model yakni pola yang dipakai guna menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi arahan dengan guru di dalam kelas.¹¹ Maka ketika proses belajar model makin ditekankan dengan peran pendidik. Sebab itu, pendidik dengan menentukan model belajar mesti tepat pada sasaran yang sudah diberlakukan.

Model belajar guna pelajar SD mesti tepat pada perkembangan kognitif. Sebagian teori perkembangan oleh Piaget. Piaget membagikan perkembangan kognitif kedalam 4 tahap, ialah sensorikmotorik (0-2 tahun), praoperasional (2-6 tahun), operasional konkret (6-12 tahun), dan operasional formal (12-dewasa). Anak didik SD di klasifikasikan pada tahap operasional nyata. Dalam tahap ini pelajar dengan mendapat wawasan yakni dalam cara belajar dengan menyenangkan. Belajar dalam menyenangkan artinya pelajar belajar dalam aktif tapi guru selaku fasilitator. Maka guru tidak berguna untuk pusat wawasan tapi tugas guru cuma diarahkannya pelajar guna aktif dengan belajar. Cara yang bisa dipakai guru seperti dalam memakai belajar dengan menarik guna pelajar.¹²

Mengingat pentingnya kognitif bagi anak, maka perlu dikembangkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran. perkembangan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak mengembangkan kemampuan logika ilmu pengetahuan dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta

¹¹Siti Anisatun Nafia'ah, Model-model pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 17.

¹²Ibid, 18.

mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan dan mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir secara logis.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan di kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang dengan Bapak Fauzi, S.Pd selaku wali kelas V A SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang yakni dengan belajar yang berlangsung di kelas pendidik hanya memakai model konvensional dengan menyebabkan pelajar monoton ketika proses belajar. Pendidik berusaha mengaitkan semua pelajar pada proses belajar juga merangsang keaktifan belajar pelajar, tapi keterlibatan pelajar dengan proses belajar ini hanya didominasi pada sebagian pelajar tertentu saja juga masih banyak pelajar kurang berpartisipasi dengan proses belajar ini, sebagian dalam materi IPA, pelajar hanya mendengarkan materi pada pendidik tanpa ingin bertanya materi dengan mungkin belum dipahami. Tapi saat pendidik memberi pertanyaan, banyak pelajar yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang pendidik beri. Berikut sebagian pelajar yang bisa menjawab tapi belum sesuai yang diinginkan. Terdapat dua faktor dengan mempengaruhi, ialah diri pelajar itu sendiri dan pendidik. Pada diri pelajar, mereka merasa bosan dalam model yang diberi pendidik maka pelajar kurang antusias dengan belajar. Sementara pendidik yakni model yang diberi kurang sesuai juga beragam maka mempengaruhi proses belajar.¹³

Berlandasan hasil wawancara peneliti dengan pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V A dan V B SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang bahwa pendidik belum pernah menggunakan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dalam proses pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peserta didik cenderung pasif dan kurang aktif serta kurang memahami materi yang sedang diajarkan. Sehingga, hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM. Pendidik dengan mengajar belum memakai model yang sesuai juga beragam. Maka, hal ini berdampak dalam rendahnya hasil belajar

¹³ Observasi Pendidik Kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang, pada 26 September 2022.

pelajar. Proses belajar belum terlaksana secara baik, sebab pelajar kurang aktif dengan belajar yang berlangsung. Hasil belajar pelajar bisa memperlihatkan tingkat pencapaian maksimal, jika pendidik menguasai model yang efektif dengan mengajar yang tepat pada kriteria pelajar.¹⁴

Dalam kajian ini, peneliti memperoleh hasil belajar pelajar yang sebagian belum tercapainya KKM. Pelajar dengan mendapat nilai hasil belajar tersebut KKM yang sudah diberlakukan, dianggap sudah berhasil dengan aktivitas pengajaran, kebalikannya pelajar yang nilai hasil belajarnya belum tercapainya KKM yang sudah diberlakukan, dalam ini pelajar dianggap belum berhasil pada belajar. Berikut ini persentase nilai hasil belajar pelajar bisa diperhatikan:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas V SD 1 Penawar Rejo

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	71-100	Tuntas	9	42,86%
2	0-69	Tidak Tuntas	12	57,14
Jumlah			21	100%

Sumber : Hasil Belajar semester ganjil kelas V SD Penawar Rejo Tahun Pelajaran 2022/2023¹⁵

Berdasarkan tabel di atas dari seluruh peserta didik kelas V B pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 pada pesawat sederhana ada 12 pelajar (57,14%) belum mencapai batas KKM. Sementara nilai KKM yang diberlakukan SD Negeri 1 Penawar Rejo Tulang Bawang yakni 70. Sebab itu, mesti pembaharuan yang dijalankan pendidik dengan melakukan belajar dalam bisa menaikkan hasil belajar pelajar pada diterapkannya model guna

¹⁴ Wawancara Pendidik Kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang pada 26 September 2022.

¹⁵ Hasil Belajar Semester Ganjil kelas V SD Penawar Rejo Tahun Pelajaran 2022/2023.

bisa membentuk motivasi dan minat belajar pelajar dalam berperan aktif dengan proses belajar, yakni memakai model *make a match*. Model ini yang mengembangkan ialah Lorna Curan yaitu model *make a match* bisa dipakai pada seluruh pelajaran dan guna seluruhnya tingkat usia anak didik, keunggulan dengan model ini pelajar belajar menyenangkan dalam menemukan sendiri pasangan tentang sebuah konsep, dalam menemukan pasangan sendiri sebuah konsep pelajar bisa terkait aktif dengan belajar. Proses belajar bisa membuat timbulnya interaksi antara pendidik pada pelajar, juga antar pelajar.¹⁶ Kegiatan pelajar mengaitkan dengan proses belajar akan membuat terbentuknya wawasan juga kemahiran yang hendak menaikkan hasil belajar.

Belajar kooperatif tipe *make a match* termasuk model yang bisa mengaitkan pelajar dalam aktif maka pelajar menjadi subjek belajar bukan objek belajar. Peneliti menentukan model *make a match* sebab model ini termasuk sebagian model yang bisa menyebabkan pelajar aktif dengan belajar. Model *make a match* bisa menarik perhatian pelajar guna ikut berepran dengan proses belajar dalam menemukan pasangan kartu sambil belajar tentang konsep materi pada keadaan menyenangkan.¹⁷ Dengan model pembelajaran ini peserta didik akan berani dalam mengemukakan pendapatnya, peserta didik juga akan mudah mempelajari materi. Pemahaman peserta didik terhadap materi akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Penerapan model *make a match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Pada Materi IPA Di Kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang”**.

¹⁶ Nugroho Adhi Santoso Slameto, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran *Make a Match* Berbantu Media Gambar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Sebelas Maret* 4, no. 2 (2018): 95–101.

¹⁷ Helda Yeti, *Penerapan model Pembelajaran kooperatif *make a match* untuk Mengembangkan Motivasi Belajar anak Usia Dini usia 7-8 Tahun Di Sd Negeri 1 Way Dadisukarame Bandar Lampung*, *Jurnal ilmiah pendidikan anak usia dini* no.2 Vol 1, (2018), 5.

C. Identifikasi Masalah dan batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 penawar rejo Tulang Bawang menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa masih belum lulus KKM. Hasil ini di dapatkan dari guru kelas V SDN 1 Penawar Rejo. Siswa yang belum lulus KKM menunjukkan hasil belajar siswa yang masih perlu untuk dibantu agar hasil belajar siswa meningkat.

2. Batasan Masalah

Guna membuat mudah kajian dan tidak menyebabkan penafsiran yang tidak sama, dengan ini kajian memfokuskan dalam usaha menaikan hasil belajar pelajar lewat belajar kooperatif *Make A Match* pada materi IPA di kelas V SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah upaya penerapan model *Make a Match* pada Materi IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V di SDN 1 Penawar Rejo Tulang Bawang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *Make a Match* Pada Materi IPA di kelas V di SD 1 Penawar Rejo Tulang Bawang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang penerapan model *Make a Match*.

2. Manfaat secara praktis

a) Bagi Siswa

Melalui penerapan model *Make a Match* ini, siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

b) Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan referensi tambahan pada variasi model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.

c) Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebuah kajian membutuhkan terdapatnya dukungan pada kajian yang sudah terdapat sebelumnya yang berhubungan pada kajian ini:

1. Sabrianto, Muhammad Arsyad, dan Bunga Dara dengan judul penelitian ini yaitu “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas Xtkj Smk Nasional Makassar*”. Kajian ini tujuannya guna menaikkan hasil belajar Fisika dengan model kooperatif tipe make a match pada pelajar kelas XTKJ SMK Nasional Makassar. Jenis kajian ini yakni PTK (Class Action Reaserch) dengan mencakup dua siklus dimana siklus I dijalankan selama 4 perjumpaan dan siklus II yakni lima kali perjumpaan. Prosedur kajian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penyelidikan memperlihatkan bahwasanya siklus I yang tuntas dengan individual pada 34 pelajar Cuma 21 pelajar atau 61,76% dengan terpenuhinya KKM ataupun berada dalam berkategori sedang. Dengan klasikal belum terpenuhi sebab nilai rata-rata didapat yakni 66,18. Sementara dalam siklus II dimana pada 34 orang pelajar ada 24 pelajar atau 70,59% sudah terpenuhinya KKM dan dengan klasikal

telah terpenuhi yakni nilai rata-rata yang didapat ialah 71,03 ataupun berada dengan berkategori tinggi.¹⁸ Berlandaskan hasil kajian ini, bisa kita simpulkan bahwasanya Hasil belajar Fisika pelajar kelas XTKJ SMK Nasional Makassar lewat menerapkan model kooperatif tipe make a match terjadi kenaikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada penggunaan model pembelajaran tipe make a match yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu materi yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian di atas materi yang diajarkan mengenai pembelajaran fisika. Namun pada penelitian ini materi yang akan digunakan yaitu materi tentang pesawat sederhana. Sedangkan persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu menggunakan model make a match untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2. Dewa Nyoman Suprpta dengan penelitiannya yang berjudul “*Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*”. Kajian ini ditulis dengan tujuan kelas VIII A1 ini yakni guna tahu apakah model Make a Match bisa menaikkan Hasil Belajar. Kajian ini dijalankan di SMP Negeri 1 Ubud di kelas VIII A1 dengan keahlian pelajar guna pelajaran Bahasa Inggris agak rendah. Metode mengumpulkan datanya yakni tes Hasil Belajar. Metode analisis datanya ialah deskriptif baik guna data kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang didapat dalam kajian ini yakni model Make a Match bisa menaikkan Hasil Belajar pelajar. Ini terbukti pada hasil yang didapat dengan mulanya hingga nilai rata-rata 66,40, dalam siklus I tercapainya nilai rata-rata 71,87 dan siklus II yakni nilai rata-rata 81,71.¹⁹ Penyimpulan yang didapat dalam kajian ini yakni

¹⁸ Bunga Dara Amin Sabrianto, Muhammad Arsyad, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Materi Ikatan Kimia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palu,” *Jurnal Akademika Kimia* 7, no. 2 (2018): 80, <https://doi.org/10.22487/j24775185.2018.v7.i2.10398>.

¹⁹ Dewa Nyoman Suprpta, “Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia,” *Mimbar*

model Make a Match bisa menaikkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pelajar kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Ubud. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada penggunaan model pembelajaran tipe make a match yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada materi yang akan diajarkan pada siswa. Pada penelitian di atas materi yang akan di ajarkan tentang pembelajaran bahasa inggris. Sedangkan pada penelitian ini materi yang akan di ajarkan tentang pembelajan IPA pada materi pesawat sederhana. Sedangkan persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu menggunakan model make a match untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

3. Eva Pratiwi Pane dan Hisar Marulitua Manurung dengan judul penelitiannya yaitu "*Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rumus Kimia Dan Tata Nama Senyawa*". Tujuan kajian ini bertujuan guna tahu hasil belajar pelajar yang diajarkan dalam model kooperatif tipe menemukan pasangan (make a match) makin tinggi pada hasil belajar yang diajarkan belajar konvensional dalam materi rumus kimia dan tata nama senyawa dan guna tahu berapa besar naiknya hasil belajar kimia pelajar lewat diterapkannya model kooperatif tipe menemukan pasangan dalam materi rumus kimia juga tata nama senyawa. Penyelidikan ini memakai pendekatan kualitatif. Waktu penyelidikan dijalankan di bulan November di kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Kajian ini dijalankan di SMA Swasta Mars Pematangsiantar. Populasi dengan kajian ini yakni semua pelajar kelas X SMA Swasta Mars Pematang siantar yang sebanyak 6 kelas. Sampel diambil dengan acak dalam menentukan 2 kelas dari 6 kelas, maka didapat satu kelas yang diberi pengajaran model kooperatif tipe make a match dan kelas lainnya diberi model konvensional. Hasil kajian didapat yakni (1) Hasil belajar

pelajar dengan diajarkan dalam model kooperatif tipe make a match makin tinggi ketimbang hasil belajar pelajar yang memakai belajar konvensional di SMA Swasta Mars Pematangsiantar dalam materi rumus kimia dan tata nama senyawa, (2) Meningkatnya hasil belajar kimia pelajar dalam belajar kooperatif tipe make a match ialah 68% sementara pembelajaran konvensional yakni 62%. Maka ada perbedaan menaikkan hasil belajar kimia pelajar dengan signifikan antara belajar make a match dalam belajar konvensional. Besarnya ketidaksamaan menaikkan hasil belajar kimia pelajar yakni 6%.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada penggunaan model pembelajaran tipe make a match yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada materi yang diajarkan dan juga metode penelitian yang diaplikasikan. Selain itu pada penelitian di atas metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

4. Fadillah dengan judul penelitiannya yaitu “*Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Muhammadiyah 57 Medan Ta. 2020/2021*”. Penelitian ini tujuannya ialah (1) Guna tahu apakah model Make a Match bisa menaikkan hasil belajar matematika dengan pelajar SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2020/2021 dan (2) Supaya tahu bagaimana diterapkannya model Make a Match pada peningkatan hasil belajar matematika dengan pelajar SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2020/2021. Jenis kajian ini yakni PTK dalam memakai model Make a Match. Instrumen yang diterapkan yakni tes dan pengamatan kegiatan belajar pelajar. Subjek kajian ini ialah pelajar kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57

²⁰ Eva Pratiwi Pane and Hisar Marulitua Manurung, “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rumus Kimia Dan Tata Nama Senyawa,” *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science* 4, no. 1 (2020): 38–48, <https://doi.org/10.30743/cheds.v4i1.2794>.

Medan T.A 2020/2021 mencakup 26 pelajar dalam rincian 14 laki-laki dan 12 perempuan. Objek kajian ini ialah hasil belajar matematika dalam memakai pembelajaran Make a Match. Pada hasil penyelidikan bisa terlihat dengan meanikan ketuntasan belajar pelajar dalam klasikal dengan tahap awal hingga 19,23 % berikutnya siklus I menjadi 53,84 % seetrusnya siklus II ialah 84,61 %. Dan hasil pengamatan kegiatan pelajar bisa diperlihatkan siklus I hingga nilai rata-rata 2,334 berkategori cukup, dan siklus II meningkat hingga 2,885 berkategori baik. Pada analisis yang dijalankan bisa kita simpulkan bahwasanya model make a match bisa menaikan hasil belajar pelajar kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2020/2021.²¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada penggunaan model pembelajaran tipe make a match yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu terletak pada penggunaan materi yang diajarkan dikelas. Pada penelitian di atas membahas materi pada pelajaran matematika. Sedangkan pada penelitian ini membahas materi IPA mengenai pesawat sederhana.

5. Renny Yuhana yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Pokok Bahasan Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas Ix-G Semester Ganjil Smp Negeri 4 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016”. Kajian ini termasuk PTK dalam tahapan merencanakan, melaksanakan, pengamatan dan refleksi. Subyek kajian yakni pendidik dan pelajar kelas kelas IX-G SMP Negeri 4 Kota Madiun. Teknik mengumpulkan data memakai tes dan nontes. Analisis data memakai analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penyelidikan

²¹ Dosen Pendidikan Matematika et al., “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Muhammadiyah 56 Medan TA. 2020/2021,” *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2020, 73–80, <https://doi.org/10.30596/jmes.v1i2.5189>.

memerlihatkan kegiatan pelajar dalam siklus I perjumpaan I dan II jumlah skor rata-rata kegiatan pelajar 15 dan 16,6 termasuk berkategori cukup. Dalam siklus II perjumpaan I dan II jumlah skor rata-rata kegiatan pelajar 23,7 dan 27,6 termasuk berkategori baik dan sangat baik. Hasil belajar pelajar terjadi kenaikan dalam siklus I perjumpaan I ialah 74 menjadi 77,66 siklus I perjumpaan II dan Siklus II perumpaan I 83,24 hingga 85,69 dalam siklus II perjumpaan II. Pencapaian hasil belajar klasikal dalam siklus II perjumpaan II telah tercapainya indikator keberhasilan ialah 89,2%.²²Berdasarkan hasil kajian bisa ditarik penyimpulan yakni model Make a Match dikatakan berhasil. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada penggunaan model pembelajaran tipe make a match yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada materi pembahasan yang dilakukan di kelas. Pada penelitian di atas pokok materi yang di bahas yaitu pada pelajaran IPS.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini akan membahas mengenai teori yang digunakan, model tindakan dan hipotesis tindakan.

²² Reny Yuhana, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Pokok Bahasan Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas Ix-G Semester Ganjil Smp Negeri 4 Kota Ma," *Jurnal Agastya* 6, no. 2 (2016): 1-9.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini akan membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang di harapkan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data dan interpretasi data, dan pengembangan perencanaan tindakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini akan membahas mengenai deskripsi data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada BAB ini akan membahas mengenai simpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*, aktivitas belajar peserta didik sudah mulai tampak dan hasil belajar peserta didik meningkat. Peserta didik juga tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran. Dapat diketahui bahwa penerapan metode *make a match* merupakan salah satu metode alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model *make a match* nilai IPA peserta didik kelas VB masih rendah hal ini diperoleh dari pra survei dengan jumlah peserta didik 21 peserta didik yang tuntas 7 peserta didik (33,3%), sedangkan yang tidak tuntas 14 anak (66,7%). Setelah diterapkan metode pembelajaran *make a match* pada siklus I mengalami peningkatan yakni dengan jumlah peserta didik 21 yang tuntas 13 peserta didik (61,9%), sedangkan yang tidak tuntas 8 anak (38,0%). Selanjutnya pada siklus II dengan jumlah 21 peserta didik yang tuntas 16 anak (76,2%) sedangkan yang tidak tuntas 5 anak (23,8%). Selain itu, pada siklus III dengan jumlah 21 peserta didik yang tuntas yaitu 18 anak (85,7%), lalu peserta didik yang tidak tuntas yaitu 3 anak (14,3%).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai tindak lanjut sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat lebih meningkatkan fokus serta semangat dalam kegiatan belajar. Hal tersebut sangat penting untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajarannya di kelas. Apabila peserta didik fokus serta

bersemangat saat berkegiatan maka hasil belajar siswa juga meningkat.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Guru dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran ketika di kelas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengaplikasikan berbagai model, mupun metode pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Apabila peserta didik memahami materi pembelajaran, maka peserta didik dapat dengan mudah meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat lebih memotivasi peneliti untuk lebih kreatif, serta dapat berkarya dengan lebih baik lagi. Peneliti lainnya dapat menggunakan model pembelajaran lain yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

- Asrori and Rusman, *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru* (Jawa tengah: CV. Pena Persada, 2020)
- Djajadi, Muhammad. *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran (Anggota IKAPI), 2019.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019.
- Dkk. Hardani, S.Pd., M.Si., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Hidayat, Rahmat, Abdillah. *Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Medan: Penerbit LPPPI, 2019.
- Janner Simamata, dkk. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Lis Rustinarsih, S.Pd. *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLG), 2021.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2019)
- Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran, Nizmania Learning Center* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)
- Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran. Nizmania Learning Center*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Putri Sulistya. *Konsep Dasar IPA*. Jawa Barat: YayasanYiesRich, 2019.

Regina Ade Darman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia, 2020.

Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019)

Ruslani, *IPA- Fisika Untuk Siswa KLS VIII SMP/MTs* (Tegal: CreateSpace Pub, 2012)

Sani, Ridwan Abdullah. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.

Suhono, S.Pd. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Solo: UNISRI Press, 2022.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenanda Kencana Group, 2009.

Yendri Wirda, dkk. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

SKRIPSI:

Ema Yunita. "Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

JURNAL:

Fauhah, Homroul, and Rosy Brilliant. "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 326,327. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>.

Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02." *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 710. <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e->

jmp/article/view/141/65.

- Ipin, Supriatin Ade. "Penggunaan Kartu Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membedakan Jenis-Jenis Adaptasi." *Jurnal Wahana Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 2.
- Marti, Ni Wayan. "Pengembangan Media Pembelajaran Pesawat Sederhana Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Multimedia." *Seminar Internasional: APTEKINDO* (2017): 359.
- Pane, Eva Pratiwi, and Hisar Marulitua Manurung. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rumus Kimia Dan Tata Nama Senyawa." *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science* 4, no. 1 (2020): 38–48. doi:10.30743/cheds.v4i1.2794.
- Sabrianto, Muhammad Arsyad, Bunga Dara Amin. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Materi Ikatan Kimia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palu." *Jurnal Akademika Kimia* 7, no. 2 (2018): 80. doi:10.22487/j24775185.2018.v7.i2.10398.
- Slameto, Nugroho Adhi Santoso. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Make a Match Berbantu Media Gambar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Sebelas Maret* 4, no. 2 (2018): 95–101.
- Sukerni, Putu. "Penerapan Model Pembelajaran Make-A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Pengalamanku." *Journal of Education Action Research* 4, no. 1 (2020): 1–9.
- Suprpta, Dewa Nyoman. "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia." *Mimbar Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 240–246. doi:10.23887/mpi.v1i2.30199.
- Sutarmi, Mamiiek. "Peningkatan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Melalui Teknik Reword Pada Siswa Kelas Ii C Sd Negeri Banjarejo Kota Madiun." *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan Vol. V No. 1 Th. 2018 I V*, no. 1 (2018): 1–8.
- Wekke, Ismail Suardi, and Ridha Windi Astuti. "Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas

Muslim.” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2017): 33. doi:10.24042/tadris.v2i1.1736.

Yeti, Helda. *Penerapanmodel Pembelajarankooperatifipemakeamatchuntuk Mengembangkan Motivasi Belajarak Usia Diniusia 7-8 Tahun Di Sd Negeri 1Way Dadisukarame Bandar Lampung. Journal of Chemical Information and Modeling*, 2018.

Yuhana, Reny. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Pokok Bahasan Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas Ix-G Semester Ganjil Smp Negeri 4 Kota Ma.” *Jurnal Agastya* 6, no. 2 (2016): 1–9.

WEB:

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2018.
<http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

